

**STUDI TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIZH ALQURAN DITINJAU
DARI ASPEK PENDIDIKAN FORMAL, NONFORMAL DAN
TAKHASSUS DI KALIMANTAN SELATAN**

TESIS

**OLEH
ZAIM MUHAMMAD EFENDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**STUDI TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIZH ALQURAN DITINJAU
DARI ASPEK PENDIDIKAN FORMAL, NONFORMAL DAN
TAKHASSUS DI KALIMANTAN SELATAN**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
M. Pd.

Oleh

ZAIM MUHAMMAD EFENDI

200211020052

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaim Muhammad Efendi
NIM : 200211020052
Tempat / Tanggal Lahir : Demak, 14 Juni 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Studi Tentang Pembelajaran Tahfizh Alquran ditinjau dari Aspek Pendidikan Formal, Nonformal dan Takhassus di Kalimantan Selatan” adalah benar-benar karya saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 3 Juli 2024



Zaim Muhammad Efendi

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1140/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Zaim Muhammad Efendi
NIM	: 200211020052
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Studi Tentang Pembelajaran Tahfizh Alquran ditinjau dari Aspek Pendidikan Formal, Nonformal dan Takhassus di Kalimantan Selatan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 2 Juli 2024

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

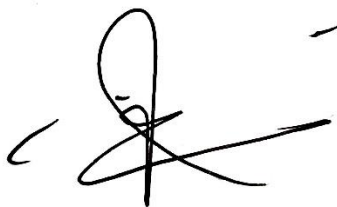
**STUDI TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIZH ALQURAN DITINJAU
DARI ASPEK PENDIDIKAN FORMAL, NONFORMAL DAN
TAKHASSUS DI KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**ZAIM MUHAMMAD EFENDI
200211020052**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Basir, M.Ag
NIP. 196810041995031003

Pembimbing II






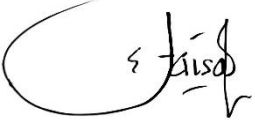
Dr. Hamidi Ilhami, M.Pd
NIP. 197302192001121002

PENGESAHAN TESIS

**STUDI TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIZH ALQURAN DITINJAU
DARI ASPEK PENDIDIKAN FORMAL, NONFORMAL DAN
TAKHASSUS DI KALIMANTAN SELATAN**

**ZAIM MUHAMMAD EFENDI
200211020052**

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada hari Senin
Tanggal 22 Juli 2024

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M.Pd	
2. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	
3. Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag	
4. Dr. Siti Aisyah, M.Ag	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd

NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya ,sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Studi Tentang Pembelajaran Tahfizh Alquran Ditinjau dari Aspek Pendidikan Formal, Nonformal dan Takhassus di Kalimantan Selatan” yang disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan kebenaran dan keselamatan di dunia dan di akhirat, beserta keluarga dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Proses menyelesaikan tugas akhir ini telah melewati berbagai macam suka dan duka, namun pada akhirnya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Baik dalam bentuk motivasi, dukungan dan bimbingan sehingga tugas akhir dalam perkuliahan ini dapat diselesaikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, para Wakil Rektor, serta para staf lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd., sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari.
3. Bapak Dr. H. Abdul Basir, M.Ag dan Bapak Dr. Hamidi Ilhami sebagai dosen Pembimbing Akademik Tesis yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam peneitian ini.
4. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus menjadi pembimbing tesis. Kepada Bapak Moh. Iqbal Assyauqi M.Pd selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membantu berbagai hal termasuk adminstrasi kelengkapan tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang baik, sehingga memudahkan penulis menyelesaikan studi ini.
5. Semua dosen, karyawan dan karyawanati Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
6. Kepala Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepada semua pihak yang ada di SIT Ukhuwah Banjarmasin, Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus dan Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Ihsan Bentok. Khususnya para pimpinan, tenaga pendidik dan peserta didik yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sekaligus mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian tesis ini.

8. Kepada istriku tercinta Juhar Latifah Hani, S.Pd yang selalu menemani, memberikan doa, semangat dan dukungan penuh untuk penulis agar bisa secepatnya menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana UIN Anatasari Banjarmasin.
9. Kepada orang tua, mertua, dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memberikan dukungan untuk penulis baik dari segi materi dan non-materi.
10. Ucapan terimakasih khususnya kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang dan berupaya untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai hingga akhirnya penelitian tesis ini bisa selesai.

Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan memberikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya penulis berharap, dengan segala kekurangan yang ada pada tesis ini, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Banjarmasin, 22 Juli 2024



Zaim Muhammad Efendi

TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : '
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : '
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َا	Ai	a dan i
◌َاو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َا	Â	a dengan topi di atas
◌َاي	Î	i dengan topi di atas
◌َاو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Zaim Muhammad Efendi: 200211020052. *Pembelajaran Tahfizh Alquran ditinjau dari Aspek Pendidikan Formal, Nonformal dan Takhassus di Kalimantan Selatan*. Pembimbing (I). Dr. H. Abdul Basir, M.Ag (II). Dr. Hamidi Ilhami, M.Pd. Tesis, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pembelajaran, Tahfizh Alquran, Pendidikan

Dewasa ini kegiatan menghafal Alquran sedang marak dilakukan dimana-mana. Ada Pondok Pesantren yang murni untuk tahfizh Al-Quran dan mejadikan tahfizh Alquran sebagai kurikulum pendidikan utama (*takhassus*). Kemudian juga terdapat Pondok Pesantren yang awalnya berbasis kitab atau pesantren tradisional dan juga Pondok Pesantren modern kemudian juga memasukkan program tahfizh Alquran sebagai bagian dari kurikulumnya. Seakan tidak ingin kalah, lembaga pendidikan formal seperti tingkat SD, SMP dan SMA juga memiliki program tahfizh Alquran pada proses pendidikannya

Penelitian ini berupaya mengeksplorasi dan membahas tentang pelaksanaan pembelajaran tahfizh Alquran dilihat dari aspek pendidikan formal, nonformal dan *takhassus* di Kalimantan Selatan mulai dari tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode, media dan evaluasi pembelajarannya. Selain itu juga untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tahfizh Alquran yang meliputi komponen pembelajarannya tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah para pengajar dan peserta didik pada SIT Ukhuwah Banjarmasin, Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus dan Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Ihsan Bentok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tahfizh Alquran pada aspek pendidikan formal, nonformal dan takhassus di Kalimantan Selatan: Tujuan pembelajaran tahfizh Alquran pada aspek pendidikan formal, nonformal dan *takhassus* di Kalimantan Selatan dirumuskan dan disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga. Pada pendidikan formal (SIT Ukhuwah SD, SMP dan SMA) terdapat target 6 juz pada semua jenjang ditambah target 1 juz tiap satu semester. Pada pendidikan nonformal (Pondok Pesantren Darul Hijrah) target hafalan adalah 30 juz dalam 6 tahun. Pada pendidikan *takhassus* (Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Ihsan Bentok) target atau tujuan pembelajarannya adalah 30 juz dalam 3 tahun. Peserta didik (siswa atau santri) memiliki kewajiban atau peran untuk membaca, menghafal, mengulang dan menjaga hafalannya. Pengajar pada pembelajaran tahfizh Alqura memiliki peran sebagai pembimbing, penyampai materi, pentashih, evaluator dan sebagai motivator. Materi utamanya adalah tahsin dan tahfizh. Metode yang dipakai beragam yakni metode wahdah, tkrar, sima'i, jama' dan murajaah. Penggunaan media yang sesuai akan mempermudah pemahaman peserta didik. Komponen pembelajaran yang lengkap mulai dari tujuan, peserta didik, pendidik, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran membuat pembelajaran tahfizh Alquran terlaksana dengan efektif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pembelajaran Tahfizh Alquran	19
B. Dasar dan Tujuan Pemghafalan Alquran.....	22
C. Metode Pembelajaran Tahfizh Alquran.....	26
D. Pendidikan Formal dan Nonformal.....	36
E. Jenis-Jenis Pondok Pesantren.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48

F. Teknik Analisis Data	49
G. Uji Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah	52
2. Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus.....	59
3. Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Ihsan Bantok.....	65
B. Penyajian Data	70
1. Pembelajaran Tahfiz Alquran Pada Aspek Pendidikan Formal.....	70
2. Pembelajaran Tahfiz Alquran Pada Aspek Pendidikan Nonformal...	86
3. Pembelajaran Tahfiz Alquran Pada Aspek Pendidikan <i>Takhassus</i>	98
C. Analisis Data	114
1. Pembelajaran Tahfizh Alquran Pada Aspek Pendidikan Formal, Nonformal dan <i>Takhassus</i> di Kalimantan Selatan.....	115
2. Efektivitas Pembelajaran Tahfizh Alquran Pada Aspek Pendidikan Formal, Nonformal dan <i>Takhassus</i> di Kalimantan Selatan	139
BAB V PENUTUP	144
A. Simpulan	144
B. Saran.....	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP